



HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS AEK PAROMBUNAN TAHUN 2025

Jenni Susi Sihite, S.Tr.keb, MKM
STIKes Nauli Husada Sibolga
Email: jennisusi605@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah masalah kesehatan global yang mempengaruhi wanita usia subur, wanita hamil, remaja perempuan, dan anak kecil di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kekurangan zat besi merupakan penyebab yang sangat umum terjadinya anemia. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 44 responden. Analisa data dilakukan dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ($p=0,004$), dukungan keluarga ($p=0,000$), dan motivasi ($p=0,013$) dengan kejadian anemia. Disarankan agar dilakukan pemberian konseling kepada ibu hamil agar merasa didukung dan termotivasi dalam mengonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia.

Kata kunci: Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia is a global health problem affecting women of reproductive age, pregnant women, adolescent girls, and young children in low- and middle-income countries. Iron deficiency is a common cause of anemia. According to the 2023 Indonesia Health Survey, 27.7% of pregnant women in Indonesia suffer from anemia. This study aims to determine the relationship between pregnant women's compliance in consuming iron (Fe) tablets and the incidence of anemia. The research used a quantitative analytic design with a cross-sectional approach and involved 44 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using the chi-square test. The results show a significant relationship between Fe tablet consumption compliance ($p=0.004$), family support ($p=0.000$), and motivation ($p=0.013$) with the incidence of anemia. It is recommended to provide counseling and family support to motivate pregnant women to consume Fe tablets regularly.

Keywords: Compliance, Iron Tablet, Anemia, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi pada ibu hamil dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas ibu. World Health Organization (WHO) memperkirakan prevalensi anemia pada kehamilan sebesar 18% di negara maju dan sebesar 35% hingga 75% di negara berkembang.

Menurut WHO (2021), prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia mencapai 41,8%. Di Indonesia, prevalensi anemia mencapai 27,7% berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023). Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi zat besi akibat kurangnya kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan selama kehamilan.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-37%, hal ini semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Menurut World Health Organization (WHO) 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2021) menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Prevalensi Anemia di Indonesia berada di peringkat kelima di Asia Tenggara.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4%, (Profil Kesehatan Indonesia 2023). Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2023 adalah 88,5%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 86,2%. (Profil Kesehatan Indonesia 2023).

Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Utara prevalensi anemia di Provinsi Sumatera Utara berada pada kisaran 15 - 39% (Dinkes Sumut, 2019). Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) untuk ibu hamil di Indonesia tahun 2023 adalah 88,5%. Untuk Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 diketahui sebesar 72,1%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan

cakupan tahun 2022 sebesar 64,53% (Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapanuli Tengah 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2022 menurun menjadi 13,3%, yang sebelumnya pada sebuah studi tahun 2021 ibu hamil di Kabupaten Tapanuli Tengah mengungkapkan bahwa 58,7% ibu hamil mengalami anemia. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 adalah sebesar 72,9%.

Bila dilihat cakupan berdasarkan Puskesmas, ada disparitas yang cukup tinggi antara puskesmas cakupan tertinggi dengan yang terendah. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) tertinggi yaitu Puskesmas Sipea-pea sebesar 87,5%. Sedangkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil terendah ditemukan di Puskesmas Tukka sebesar 53,7%.

Target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah 2022 dalam pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil sebesar 70% telah mencapai target (Profil Kesehatan Tapanuli Tengah 2022).

Pemerintah berupaya menanggulangi anemia melalui program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau tablet Fe, di mana ibu hamil dianjurkan mengonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilan. Meskipun cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Indonesia mencapai 88,5% pada tahun 2023, dan 71,27% di Sumatera Utara, kasus anemia masih terjadi.

Secara spesifik di Kabupaten Tapanuli Tengah, cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) pada tahun 2022 adalah 72,9%. Fakta bahwa Tablet Tambah Darah (TTD) telah didapatkan namun kejadian anemia masih ada mengindikasikan adanya celah (gap) penelitian, yaitu masalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi antara lain adalah kelupaan (71%), efek samping seperti mual dan muntah (19%), kurangnya kesadaran, serta kurangnya dukungan keluarga dan motivasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dan dukungan dari keluarga dapat menguatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan cross sectional.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Aek Parombunan sebanyak 78 orang, dengan sampel 44 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Aek Parombunan. Dalam pemeriksaan ini, waktu penelitian diselesaikan mulai dari Mei sampai Juni dengan penyusunan laporan akhir yang direncanakan selesai pada bulan Juli.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer dan sekunder. Kepatuhan diukur dengan kuesioner berdasarkan ketaatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama masa kehamilan dan dianalisis menggunakan uji

chi-square untuk melihat hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur, pendidikan dan pekerjaan pada Ibu Hamil Trimester di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga.

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur		
	< 20	8	18.2
	21-35	23	52.3
	> 35	13	29.5
2	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	8	18.2
	SD	9	20.5
	SMP	14	31.8
	SMA	5	11.4
	Diploma/Sarjana	8	18.2
3	Pekerjaan		
	IRT	15	34.1
	Buruh	7	15.9
	Pegawai Swasta	4	9.1
	Wiraswasta	6	13.6
	PNS	4	9.1
	Petani	8	18.2
	Total	44	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 44 responden, diketahui bahwa berdasarkan umur, mayoritas responden berusia di antara 21 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 23 orang (52,3 %). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden didapatkan SMP

sebanyak 14 orang (31,8 %). Sedangkan dilihat dari segi pekerjaan ibu, mayoritas responden bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 15 orang (34,1 %).

B. Analisa Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2025

No.	Kepatuhan	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Mengonsumsi Tablet Fe		
1	Patuh	11	25.0
2	Tidak Patuh	33	75.0
	Total	44	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 44 responden, berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, didapatkan mayoritas ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 33 orang (75,0%) dan minoritas ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 11 orang (25,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dukungan keluarga Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2025

No.	Dukungan Keluarga dalam Mengonsumsi Tablet Fe	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Mendukung	16	36.4
2	Tidak Mendukung	28	63.6
	Total	44	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 44 responden, berdasarkan dukungan keluarga, didapatkan mayoritas keluarga tidak mendukung ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 28 orang (63,6%) dan minoritas keluarga mendukung dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 16 orang (36,4%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2025

No.	Motivasi dalam Mengonsumsi Tablet Fe	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Motivasi Tinggi	18	40.9
2	Motivasi Rendah	26	59.1
	Total	44	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 44 responden, berdasarkan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki motivasi rendah dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), dan minoritas ibu hamil memiliki motivasi tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 18 orang (40,9%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2025

No.	Anemia	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Anemia Berat	4	9.1
2	Anemia Ringan	27	61.4
3	Anemia Sedang	5	11.4
4	Tidak Anemia	8	18.1
	<u>Total</u>	<u>44</u>	<u>100.0</u>

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 44 responden, berdasarkan pengelompokan anemia, bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 27 orang ibu hamil (61,4%) mengalami anemia ringan, dan minoritas responden yaitu sebanyak 4 orang ibu hamil (9,1%) yang mengalami anemia berat.

C. Analisis Bivariat

Tabel 6 Tabulasi Silang Antara Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2025.

No	Kepatuhan	Anemia								Ju ml ah	Perse ntase	P (sig)
		Anemia Berat		Anemia Sedang		Anemia Ringan		Tidak Anemia				
		F	%	F	%	F	%	f	%			
1	Patuh	0	0.0	1	9.1	4	36.4	6	54.5	11	25.0	0.004
2	Tidak Patuh	4	12.1	4	12.1	23	69.7	2	6.1	33	75.0	
	<u>Total</u>	<u>4</u>	<u>9.1</u>	<u>5</u>	<u>11.4</u>	<u>27</u>	<u>61.4</u>	<u>8</u>	<u>18.1</u>	<u>44</u>	<u>100</u>	

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 6 diketahui bahwa dari 44 responden, ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 orang (75.0%), yang mengalami anemia berat sebanyak 4 orang (12,1%), yang mengalami anemia sedang sebanyak 4 orang (12,1%), yang mengalami anemia ringan sebanyak 23 orang (69,7%), dan yang tidak anemia sebanyak 2 orang (6,1%). Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 11 orang (25.0%) yang mengalami anemia berat sebanyak 0 orang (0,0%) yang mengalami anemia sedang sebanyak 1 orang (9,1%) yang mengalami anemia ringan sebanyak 4 orang (36,4%) dan yang tidak anemia sebanyak 6 orang (54,5%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p value* = 0,004 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas

Aek Parombunan Kota Sibolga.

Tabel 7 Tabulasi Silang Antara Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Jumlah	Persentase	P (sig)
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1	Mendukung	10	62.5	6	37.5	16	36.4	0.000
2	Tidak Mendukung	1	3.6	27	96.4	28	63.6	
Total		11	5.9	35	99	44	100	

Tabel 8 Tabulasi Silang Antara Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No	Motivasi Ibu Hamil	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Jumlah	Persentase	P (sig)
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1	Tinggi	8	44.4	10	55.6	18	40.9	0.013
2	Rendah	3	11.5	23	88.5	26	59.1	
Total		11	25.0	33	75.0	44	100	

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 7

diketahui bahwa dari 44 responden, didapatkan mayoritas keluarga tidak mendukung ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 28 orang (63,6%), ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1 orang (3,6%) dan yang tidak patuh sebanyak 27 orang (96,4%). Ibu hamil yang mendapat dukungan dari keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 16 orang (36,4%), ibu hamil yang patuh sebanyak 10 orang (62,5%) dan tidak patuh sebanyak 6 orang (37,5%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga.

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 7 diketahui bahwa dari 44 responden, didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki motivasi yang rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), terdapat ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (11,5%) dan yang tidak patuh sebanyak 23 orang (88,5%). Ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 18 orang (40,9%), terdapat ibu hamil yang patuh sebanyak 8 orang (44,4%) dan tidak patuh sebanyak 10 orang (55,6%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p value* = 0,013 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Menurut teori Adherence Scale Mmas kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari.

Hal ini terlihat dari jawaban responden tentang pertanyaan kepatuhan yang telah disusun di dalam lembar kuesioner. Jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Ini membuktikan bahwa mereka tidak mengkonsumsi tablet Fe dalam jumlah yang tepat dan frekuensi yang benar. Beberapa dari responden bahkan mengkonsumsi tablet Fe bersama dengan kopi atau teh. Mengkonsumsi tablet Fe dengan teh, susu, dan kopi dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya menjadi berkurang.

1. Karakteristik Dukungan Keluarga dalam Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan adalah segala sesuatu yang dapat

mendukung kepatuhan penderita terdapat setiap perintah atau petunjuk medis yang di anjurkan petugas medis. Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang terpengaruh dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Semakin jauh dari dukungan dan pendamping keluarga, semakin mengurangi kepatuhan seseorang terhadap petunjuk medis tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas keluarga tidak mendukung ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 28 orang (63,6%) dan minoritas keluarga mendukung dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 16 orang (36,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mendapat dukungan dari keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Heni dkk (2024), yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Botolinggo dengan jumlah sampel 30 orang, yang menemukan bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan rendah dan tidak patuh minum tablet fe sebanyak 16 orang. Sementara ibu hamil yang mendapat dukungan tinggi dan tidak patuh dalam minum tablet Fe sebanyak 2 orang, ibu hamil yang mendapat dukungan tinggi dan patuh dalam minum tablet Fe

sebanyak 12 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet fe karena adanya dukungan keluarga. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe dikarenakan kurangnya dukungan keluarga.

Keterlibatan keluarga (suami) semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2020).

Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari keluarga dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan keluarga yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dukungan keluarga sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe.

Maka peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga diperlukan responden dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet fe, hal ini karena keluarga mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan pengawasan dan perhatian bagi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Dimana dukungan keluarga disini sebagai motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri mengkonsumsi tablet Fe. Bentuk dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat berupa mengetahui dan mendampingi ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe.

2. Karakteristik Motivasi Ibu Hamil Dalam Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya. Individu yang bertindak berdasarkan motivasi biasanya telah merencanakan tindakan mereka sebelumnya. Motivasi dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah dorongan dan keinginan yang berasal dari dalam diri. Semakin kuat motivasi internal seseorang, semakin besar akan menunjukkan perilaku yang kuat dalam mencapai tujuan. Sedangkan faktor eksternal adalah dorongan dari luar diri yang bersumber dari luar pribadi seseorang yang diperoleh melalui saran, ajakan, anjuran atau dorongan dari orang lain.

Hasil penelitian didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki motivasi rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), dan minoritas ibu hamil memiliki motivasi tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 18 orang (40,9%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang rendah untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono, H. dkk. pada tahun 2023 sama hal nya menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi akan patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Hal itu karena ibu hamil memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga memiliki pengetahuan yang baik. Selain itu faktor lain yang

mempengaruhi tingginya motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah dukungan dari keluarga.

Penelitian ini juga sejalan jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucia, U. dkk pada tahun 2025, yang menyimpulkan bahwa motivasi ibu hamil memiliki pengaruh yang besar terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Maka peneliti berasumsi bahwa sebagian besar ibu memiliki motivasi yang rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan demikian pemberian motivasi penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan merupakan ketaatan dalam melakukan sesuatu yang. Semakin tinggi motivasi ibu maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe.

3. Kejadian Anemia

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Aek Parombunan dapat diketahui bahwa dari 44 responden, berdasarkan pengelompokan anemia, bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 27 orang ibu hamil (61,4%) mengalami anemia ringan.

Menurut World Health Organization (WHO) 2020, anemia diklasifikasikan sebagai non-anemia apabila kadar Hb \geq 11

g/dL, anemia ringan apabila kadar Hb 9–10,9 g/dL, anemia sedang apabila kadar Hb 7–8,9 g/dL, dan anemia berat apabila kadar Hb < 7 g/dL. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva, P. dkk (2025) yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kayutangi. Dimana mayoritas ibu hamil mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 25 orang (83,3%).

Penelitian ini juga sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2023) yang berjudul hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, dimana mayoritas ibu hamil mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 17 orang.

Kementerian Kesehatan membuat program penanggulangan anemia gizi besi dengan cara memberikan tablet Fe selama 90 hari yang harus diminum setiap hari secara teratur selama kehamilan. Untuk memaksimalkan penyerapan zat besi, dianjurkan mengonsumsi tablet Fe dengan air minum yang direbus atau air putih (Kemenkes RI,2020).

Peneliti berasumsi bahwa masih tingginya kasus anemia pada ibu hamil dapat di sebabkan karena ibu hamil tidak patuh minum tablet Fe dan tidak sesuai anjuran dalam tata cara minum tablet Fe selama

kehamilan. Untuk mengenali kejadian anemia pada kehamilan, seorang ibu harus mengetahui gejala anemia pada ibu hamil , yaitu cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, lidah luka, nafsu makan turun (anoreksia), konsentrasi hilang dan nafas pendek.

Analisis Bivariat

1. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga Tahun 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 orang (75.0%), dengan mayoritas mengalami anemia ringan sebanyak 23 orang (69,7%), dan yang tidak anemia sebanyak 2 orang (6,1%). Sementara ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 11 orang (25.0%) dengan mayoritas mengalami anemia ringan sebanyak 4 orang (36,4%) dan yang tidak anemia sebanyak 6 orang (54,5%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe lebih banyak yang tidak anemia. Dan sebaliknya, responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe lebih banyak yang mengalami anemia yaitu anemia ringan

dan anemia sedang. Ini berarti ibu hamil yang patuh cenderung terhindar dari anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dalam penelitian ini, terdapat responden yang patuh mengonsumsi tablet zat besi, namun tetap mengalami anemia yaitu anemia sedang dan anemia ringan. Hal ini dikarenakan asupan gizi ibu yang kurang, selain itu kesibukan ibu bekerja membuat ibu gampang lelah dan akhirnya akan membuat ibu mengalami anemia walaupun ibu mengonsumsi tablet Fe. Selain itu, ibu mematuhi mengonsumsi tablet Fe 90 butir selama kehamilan, tetapi cara meminumnya yang tidak benar, yaitu meminumnya dengan kopi, teh atau susu tentunya akan membuat tablet Fe tidak terserap secara maksimal sehingga anemia pada ibu hamil pun menjadi tidak dapat dihindarkan. Ditambah lagi beberapa ibu juga mengalami kehamilan dengan kondisi mual muntah yang berlebihan sehingga memiliki fisik yang sangat lemah. Jadi walaupun mengonsumsi tablet zat besi, tetapi dengan kondisi yang demikian, kadar Hb ibu masih masuk dalam kategori anemia ringan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe tetapi ada 2 orang

yang tidak anemia. Hal ini dikarenakan asupan makanan yang mengandung zat besi cukup dikonsumsi ibu selama hamil yang dapat mendukung tersedianya zat besi selama kehamilan di dalam tubuhnya dan menghindarkan ibu dari terjadinya anemia selama kehamilan.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,004$ ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Desi, S. dkk (2024), yang menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0,000$). Dari total 63 ibu hamil yang tidak patuh, sebanyak 53 orang (84,1%) mengalami anemia, sementara hanya 10 orang (15,9%) yang tidak mengalami anemia. Sebaliknya, dari 24 ibu hamil yang patuh, mayoritas yaitu 22 orang (91,7%) tidak mengalami anemia, dan hanya 2 orang (8,3%) yang mengalami anemia.

Penelitian ini juga tidak mengalami kesenjangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati dan Milda, H. (2025), yang menemukan bahwa nilai p -value sebesar 0,000 (p value $< \alpha$ 0,05), maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rumbio Kampar.

Setelah dibandingkan dengan penelitian lain, maka peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki proporsi kejadian anemia yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh. Sebaliknya, ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe lebih banyak mengalami kejadian anemia pada ibu hamil. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin patuh seorang ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia dalam kehamilan. Namun sebaliknya, semakin tidak patuh seorang ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, maka kejadian anemia dalam kehamilan akan semakin meningkat.

2. Hubungan Antara Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan mayoritas keluarga tidak mendukung ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 28 orang (63,6%), ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 1 orang (3,6%) dan yang tidak patuh sebanyak 27 orang (96,4%). Ibu hamil yang mendapat dukungan dari keluarga dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 16 orang (36,4%), ibu hamil yang patuh sebanyak 10 orang (62,5%) dan tidak patuh sebanyak 6 orang (37,5%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Heni, dkk (2024), yang menyimpulkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Botolinggo, dengan p -value sebesar 0,003 ($p < 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka, L.M, dkk (2023), yang mendapatkan hasil dengan uji statistik chi-square diperoleh nilai $p=0,013$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning tahun 2022.

Begitu juga penelitian ini tidak mengalami kesenjangan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Budi, S, dkk (2024), yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru, dimana berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,021$ yang berarti nilai $p < \alpha$ (0,05).

Maka peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe karena saat hamil ibu membutuhkan perhatian yang lebih dari lingkungan sekelilingnya, karena dengan adanya dukungan ibu merasa dihargai, kehamilannya diharapkan oleh keluarga, sehingga ibu semangat untuk mengonsumsi

tablet Fe dan melakukan hal-hal baik yang dibutuhkan selama masa kehamilan demi kebaikan ibu dan janinnya. Adapun ibu tidak mendapatkan dukungan dari keluarga ibu cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena tidak adanya responsive positif selama masa kehamilan. Ibu hamil merasa tidak mendapatkan perhatian dari keluarga selama kehamilan sehingga enggan untuk mengonsumsi tablet Fe

3. Hubungan Antara Motivasi pada ibu hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan mayoritas ibu hamil memiliki motivasi yang rendah dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), terdapat ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (11,5%) dan yang tidak patuh sebanyak 23 orang (88,5%). Ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 18 orang (40,9%), terdapat ibu hamil yang patuh sebanyak 8 orang (44,4%) dan tidak patuh sebanyak 10 orang (55,6%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,013$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan

ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Sibolga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono, H. dkk. pada tahun 2023 sama halnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi, dengan p-value 0,000 dimana ($p < 0,005$).

Penelitian ini juga sejalan jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucia, U. dkk pada tahun 2025, yang menyimpulkan bahwa motivasi ibu hamil berhubungan besar terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi, dengan p-value sebesar 0,011 dimana ($p < 0,05$).

Begitu juga jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya et al., (2020) yang berjudul hubungan motivasi dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan jumlah sampel 46 orang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, dengan p-value 0,001 ($p < 0,05$).

Setelah dibandingkan dengan penelitian lain, maka peneliti berasumsi bahwa

sebagian besar ibu hamil yang memiliki motivasi yang rendah dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, berkaitan dengan kurangnya dukungan dari keluarga. Dengan demikian pemberian motivasi penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi adalah motivasi dari ibu hamil itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Aek Parombunan. Dukungan keluarga dan motivasi juga berpengaruh terhadap kepatuhan tersebut. Tenaga kesehatan diharapkan terus melakukan penyuluhan dan pendampingan agar ibu hamil lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 45-52.
- Elsharkawy, A. et al. (2022). Iron Deficiency Anemia in Pregnancy: Causes and Implications. *Global Health Journal*.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI.

Wiyono, H., dkk. (2023). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Jurnal Kebidanan Indonesia, 8(1).

World Health Organization. (2021). Global Prevalence of Anemia in Pregnancy. WHO Reports.